

Embun Pagi

To subscribe to our Daily Focus, please contact us at research@miraeasset.co.id

Market Index

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
JCI	6,172.3	-0.8	-2.4	-10.7
MSCI Indonesia	12.4	-0.4	-10.5	-30.2
MSCI EM	1,790.1	0.4	7.2	49.4
HANG SENG	23,924.8	-1.6	-5.3	2.5
KOSPI	9,063.8	2.9	24.6	204.4
FTSE	10,399.7	-1	1.7	19.5
DJIA	51,564.7	0.1	3.6	22.1
NASDAQ	26,517.9	1.9	-0.3	33.1

Valuation

2026F	P/E (x)	P/B (x)	ROE (%)
JCI	9.6	0.1	1.3

Key Rates

	Last Trade	Chg (bps)	MoM	YoY
BI 7-Day RR	5.75	25	50	25
3yr	7.13	13	57	85
10yr	6.90	-52	13	17

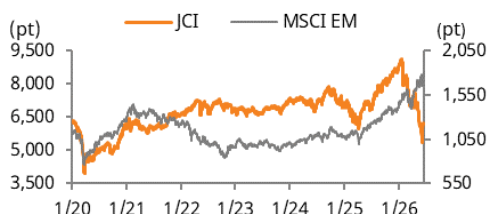
FX

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
USD/IDR	17,794.0	0.2	0.5	8.9
USD/KRW	1,539.3	1.5	1.9	11.5
USD/JPY	161.4	0.5	1.5	11.0
USD/CNY	6.8	0.1	-0.6	-6.0

Commodities

	Last Trade	Chg (%)	MoM	YoY
WTI	76.6	-0.2	-28.9	46.1
Gold	4,210.0	-1.1	-6.1	24.9
Coal	144.0	0.1	8.7	35.0
Palm Oil	4,510.0	0.2	0.4	11.0
Rubber	323.2	0.0	10.2	40.2
Nickel	17,842.0	-1.2	-3.9	19.6
Copper	13,814.5	0.3	1.7	43.1
Tin	53,653.0	-3.1	5.3	71.1

JCI Index VS MSCI Emerging Markets



Market commentary - Suku bunga naik, prospek pertumbuhan melemah, tapi risiko MSCI mereda

Rully Arya Wisnubroto (rully.wisnubroto@miraeasset.co.id)

IHSG kembali ditutup melemah, kali ini sebesar 0,8% ke 6.172, dengan net outflow asing di pasar reguler mencapai sekitar IDR893 miliar. Pergerakan ini terjadi setelah BI kembali menaikkan suku bunga 25 bps ke 5,75%, menjadikan akumulasi kenaikan sejak Mei sebesar 100 bps, sebagai upaya mempertahankan daya tarik imbal hasil rupiah dan mendukung stabilitas Rupiah.

Menurut perkiraan kami, pengetatan suku bunga ini berisiko menekan laju pertumbuhan ekonomi secara lebih signifikan pada 2H26 hingga awal 2027 dan pada akhirnya membebani kinerja emiten. Di sisi lain, hasil market accessibility review MSCI terbaru justru mengurangi salah satu tail risk terbesar pasar, yakni kemungkinan downgrade Indonesia ke Frontier, sehingga membuka peluang re rating ketika siklus pertumbuhan mulai membaik.

Macro Update - Policy Rate Updates: BI Delivers Another 25bps Hike to Support Rupiah Stability

Jessica Tasijawa (jessica.tasijawa@miraeasset.co.id)

BI kembali menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25bps menjadi 5,75%, menandai kenaikan suku bunga ketiga secara berturut-turut dan membawa total pengetatan kebijakan menjadi 100bps dalam dua bulan terakhir, yang menegaskan komitmen kuat bank sentral dalam menjaga stabilitas eksternal. Menurut pandangan kami, langkah ini masih terutama ditujukan untuk mendukung penguatan Rupiah, yang telah menguat sebesar 0,72% MTD menjadi IDR17.730/USD setelah kembali berada di bawah level IDR18.000/USD, sementara BI juga mulai memberikan perhatian lebih terhadap risiko inflasi seiring akselerasi WPI menjadi 5,76% YoY pada Mei-26 dan kenaikan inflasi inti tanpa emas menjadi 1,63% YoY dari 1,36% pada Apr-26.

Kenaikan tajam yield SRBI dan SBN sejak awal tahun telah meningkatkan daya tarik aset keuangan Indonesia sekaligus mendukung upaya stabilisasi yang dilakukan BI. Per 18-Jun-26, yield SBN 10 tahun telah naik 92bps YTD menjadi sekitar 7,0%, sementara yield 2 tahun meningkat lebih signifikan sebesar 208bps menjadi 7,08%, yang turut mendorong arus masuk asing sekitar IDR70 triliun, sementara yield SRBI naik sebesar 227bps (6 bulan), 243bps (9 bulan), dan 268bps (12 bulan) YTD sehingga kepemilikan asing di SRBI mencapai IDR102,4 triliun per Mei-26.

Selain mempertahankan yield yang kompetitif, BI juga memperkenalkan berbagai langkah tambahan untuk memperkuat stabilitas Rupiah dan meningkatkan daya tarik aset keuangan domestik. Bank sentral memberikan diskon biaya swap lindung nilai sebesar 10% bagi investor asing serta membuka kembali fasilitas lelang repo tenor 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, dan 12 bulan, yang mencerminkan pendekatan kebijakan yang semakin komprehensif dalam menjaga stabilitas nilai tukar, mendorong arus masuk modal, dan memastikan likuiditas tetap memadai di tengah lingkungan global yang semakin menantang.

Ke depan, kami menilai BI masih memiliki ruang untuk kembali menaikkan suku bunga sebesar 25bps apabila tekanan terhadap Rupiah kembali meningkat, terutama di tengah sikap bank sentral global yang semakin hawkish dan meningkatnya risiko inflasi. Penurunan cadangan devisa Indonesia sebesar USD11,6 miliar YTD menunjukkan bahwa suku bunga kebijakan kini menjadi instrumen stabilisasi yang semakin penting di samping SRBI dan berbagai instrumen berbasis pasar lainnya, seiring upaya BI menjaga stabilitas eksternal, mempertahankan kepercayaan investor, dan menjaga daya tarik aset keuangan Indonesia.

Mirae Asset Sekuritas Indonesia cartoon



Local flash

BIRD: Blue Bird (BIRD) Bidik Pertumbuhan Jangka Panjang Lewat Bisnis Non-Taksi. PT Blue Bird Tbk (BIRD) akan memperkuat pengembangan segmen non-taksi dan kanal digital sebagai salah satu strategi untuk menjaga pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang. Direktur Utama Bluebird Adrianto Djokosoetono mengungkapkan, perusahaan akan terus memperkuat layanan inti sekaligus mengembangkan portofolio layanan yang lebih beragam guna menjawab kebutuhan mobilitas masyarakat. Strategi tersebut sejalan dengan transformasi berbasis konsep 3M atau multi-product, multi-channel, dan multi-payment yang menjadi fondasi pengembangan ekosistem Mobility as a Service (MaaS) Bluebird. Sepanjang 2025, perusahaan memperluas layanan melalui pengoperasian armada taksi Bluebird di Solo, peluncuran layanan airport shuttle di Kalimantan Timur, serta kolaborasi penyediaan layanan transportasi publik sektor bus di Jakarta. (Kontan)

BUKK: Pendapatan Bukaka (BUKK) Tumbuh 27,9% pada Kuartal I-2026, Ini Segmen Pendorongnya. Emiten terafiliasi Jusuf Kalla di bidang manufaktur dan infrastruktur, PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) mengantongi pendapatan sebesar Rp 867,9 miliar pada kuartal I-2026. Berdasarkan laporan keuangannya, capaian tersebut berarti penjualan perusahaan melonjak 27,9% secara tahunan (year on year/yoy) dari Rp 678,8 pada kuartal I-2025. Rinciannya, segmen yang penopang utama adalah oil and gas equipment yang menyumbang Rp 78 miliar ke pendapatan dan offshore maintenance services yang berkontribusi Rp 61 miliar. Kinerja disusul steel bridge, steel tower, dan passenger boarding bridge (PBB) yang masing-masing berkontribusi Rp 54 miliar, Rp 37 miliar, serta Rp 28 miliar. (Kontan)

DKFT: Central Omega (DKFT) Siap Ajukan Revisi RKAB untuk Tambah Kuota Produksi Bijih Nikel. PT Central Omega Resources Tbk (DKFT) bersiap mengajukan revisi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) 2026 kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). DKFT akan meminta tambahan kuota produksi bijih nikel untuk semester II-2026. Direktur Central Omega Resources, Andi Jaya mengungkapkan bahwa kuota produksi yang diperoleh DKFT dalam RKAB 2026 mengalami penurunan sekitar 35% dibandingkan tahun lalu. Sebagai gambaran, realisasi volume produksi bijih nikel DKFT pada tahun 2025 tercatat sebesar 2,92 juta ton. Dengan adanya pengurangan kuota produksi, DKFT pun melakukan penyesuaian target penjualan bijih nikel menjadi 1,9 juta ton. Lebih rendah dibandingkan volume penjualan bijih nikel DKFT tahun 2025, yang kala itu mencapai 3,02 juta ton. Guna mengoptimalkan kapasitas produksi dan menjaga performa penjualan, DKFT akan mengajukan tambahan kuota. Adapun, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM membuka kesempatan bagi perusahaan tambang untuk mengajukan revisi RKAB pada bulan Juli 2026. (Kontan)

Technical analysis

Muhammad Nafan Aji, CTA, CSA

+62-21-5088-7000

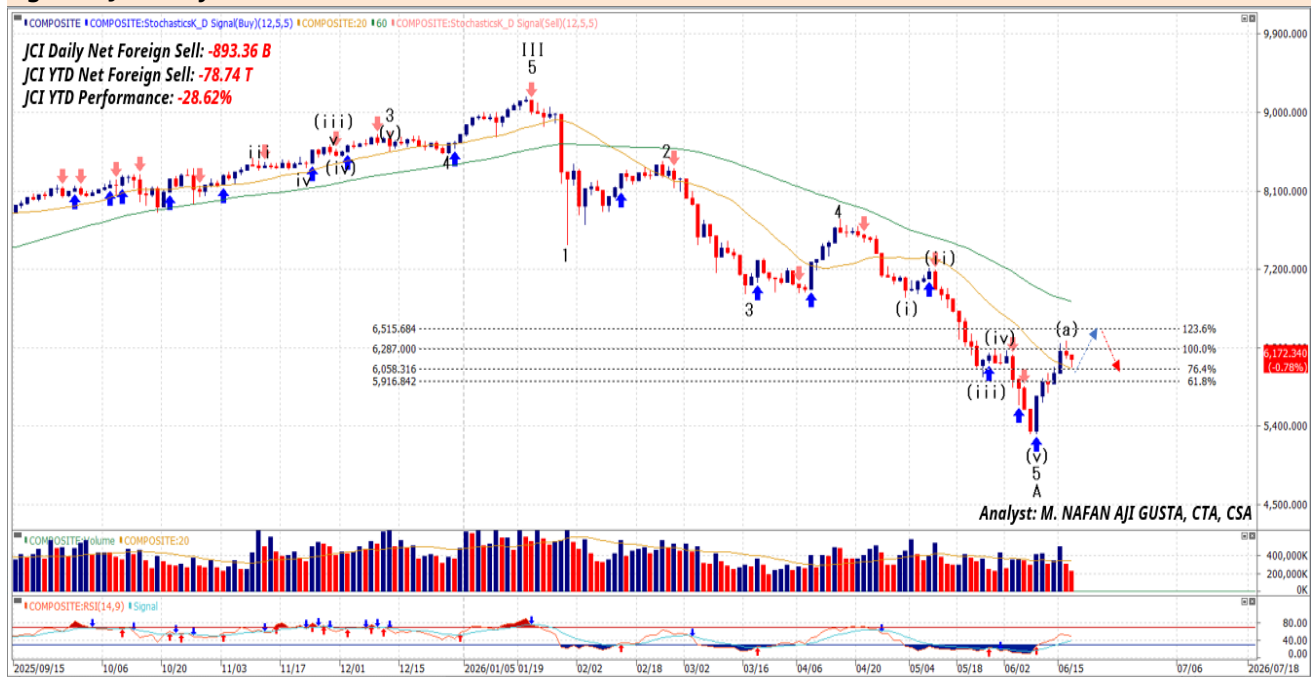
m.nafan@miraeeasset.co.id

Jakarta Composite Index (JCI) - Capped upside

Support: 6,058 & 5,917

Resistance: 6,287 & 6,516

Figure 1. JCI, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

JCI Daily, 6,172.340 (-0.78%); ACTION Akumulasi pada saham pilihan dengan fundamental solid; Fokus pada saham bervaluasi murah; Fokus terhadap saham yang menunjukkan arah pembalikan tren, dan; Gunakan manajemen resiko dengan disiplin. Pergerakan IHSG diperkirakan menguat terbatas setelah membentuk pola *hammer candle*. Sementara itu, indikator Stochastics K_D dan RSI masih menunjukkan sinyal positif, namun indikator volume terus mengalami penurunan.

Astra International (ASII) – Pullback

TP1: 4,890 (+2.52%)

TP2: 5,225 (+9.54%)

Support: 4,610 & 4,350

Figure 2. ASII, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

ASII Daily, 4,770 (-0.62%); ACTION: BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 4,610 – 4,830. ASII diperkirakan akan menguat dalam rangka menuju “wave (iv)” karena faktor pullback. Di sisi lain, indikator RSI masih menunjukkan sinyal positif.

Bank Tabungan Negara (Persero) (BBTN) – Escalating

TP1: 1,270 (+2.42%)

TP2: 1,370 (+10.48%)

TP3: 1,470 (+18.55%)

Support: 1,220 & 1,185

Figure 3. BBTN, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

BBTN Daily, 1,240 (-0.80%); ACTION: BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 1,220 – 1,260. BBTN diperkirakan akan menguat dalam rangka menuju “point D”. Di sisi lain, chikou span dan tankan sen mengalami penguatan.

Sarana Menara Nusantara (TOWR) - Pullback

TP1: 406 (+2.01%)
TP2: 416 (+4.52%)
TP3: 456 (+14.57%)
Support: 372 & 358

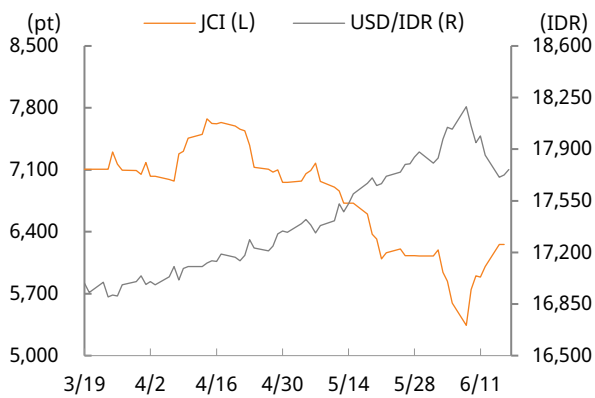
Figure 4. TOWR, Daily



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

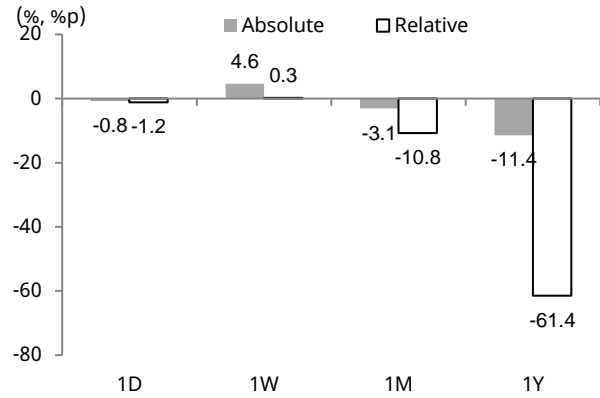
TOWR Daily, 398 (+1.53%); ACTION: BUY (MARGINABLE STOCK); terutama dengan entry level area sekitar 372 - 398. TOWR diperkirakan akan menguat dalam rangka menuju "point E" karena faktor *pullback*. Di sisi lain, *chikou span* dan *takan sen* mengalami penguatan, sementara RSI menunjukkan sinyal positif didukung kenaikan volume.

Figure 5. JCI vs. USD/IDR



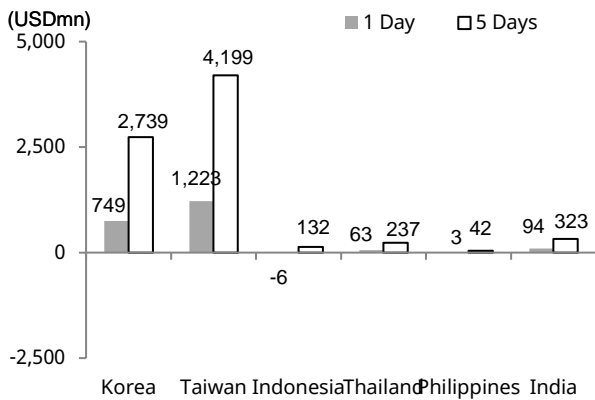
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 6. JCI performance (absolute vs. relative)



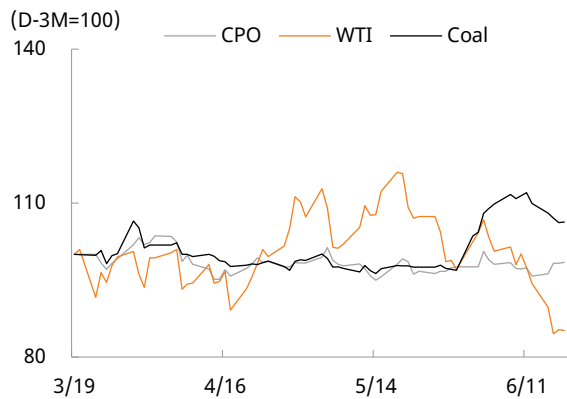
Note: Relative to MSCI EM Index
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 7. Foreigner's net purchase (EM)



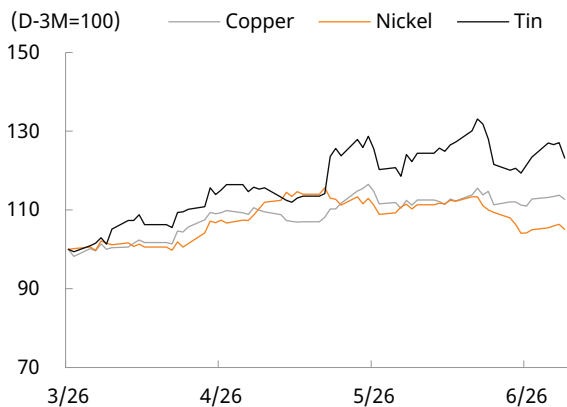
Note: The latest figure for India is Jun 17th, 2026
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 8. Energy price



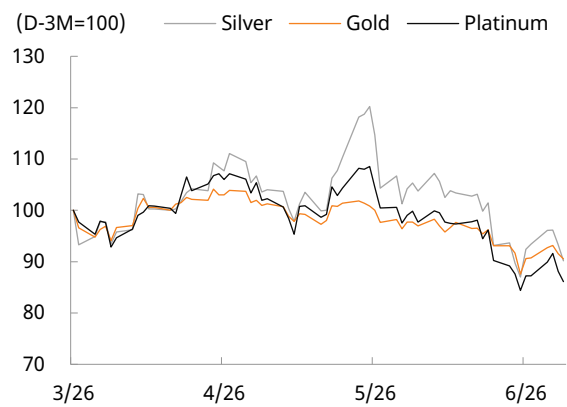
Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 9. Non-ferrous metal price



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Figure 10. Precious metal price



Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Table. Key valuation metrics

Company Name	Ticker	Price (IDR)	Market Cap (IDRbn)	Price Performance (%)				P/E(X)*		P/B(X)*		ROE(%)*	
				1D	1W	1M	1Y	FY26	FY27	FY26	FY27	FY26	FY27
Jakarta Composite Index	JCI	6,172	10,575,983	-0.8	4.6	-3.1	-11.4	9.6	8.5	0.1	0.1	1.3	1.4
Financials													
Bank Central Asia Tbk PT	BBCA	6,075	748,896	-3.2	7.5	2.1	-30.8	17.3	13.0	3.5	2.6	21.1	21.1
Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT	BBRI	2,960	448,615	-3.9	2.8	-2.6	-22.1	9.7	7.9	1.7	1.4	17.7	17.7
Bank Mandiri Persero Tbk PT	BMRI	4,470	417,200	-0.4	4.9	8.2	-10.1	8.5	8.2	1.6	1.4	19.5	17.8
Bank Tabungan Negara Persero Tbk PT	BBTN	1,240	17,403	-0.8	2.5	-3.5	8.3	4.7	5.4	0.5	0.5	10.2	9.3
Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	BBNI	3,730	139,119	-1.8	8.1	-2.1	-9.7	8.1	6.8	0.9	0.8	12.0	12.3
Consumer Non-Cyclicals													
Unilever Indonesia Tbk PT	UNVR	1,665	63,520	0.9	4.1	-5.1	14.8	28.0	12.6	22.1	20.3	230.7	172.0
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk PT	HMSP	595	69,209	-1.7	-3.3	-18.5	-4.0	12.7	9.6	3.0	2.4	23.3	23.2
Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT	CPIN	3,340	54,769	-0.3	3.1	-17.7	-29.1	13.1	12.3	2.2	1.7	17.5	14.5
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT	ICBP	6,625	77,260	0.0	6.0	-1.5	-36.6	10.4	8.3	1.9	1.5	19.1	18.6
Gudang Garam Tbk PT	GGRM	15,700	30,208	-3.1	4.7	-6.5	65.7	17.3	17.3	0.4	0.5	2.5	2.9
Mayora Indah Tbk PT	MYOR	1,745	39,016	-1.4	9.1	-3.9	-13.2	16.6	14.3	2.6	2.1	16.4	15.4
Indofood Sukses Makmur Tbk PT	INDF	6,800	59,707	0.7	8.8	2.3	-15.5	5.6	5.6	0.8	0.8	15.5	14.9
Japfa Comfeed Indonesia Tbk PT	JPFA	1,940	22,750	0.8	5.1	-22.7	27.2	7.6	6.5	1.6	1.2	23.5	20.5
Astra Agro Lestari Tbk PT	AALI	6,200	11,933	0.0	0.4	-8.1	6.0	9.6	7.9	0.6	0.5	6.4	6.5
Basic Materials													
Barito Pacific Tbk PT	BRPT	1,780	166,870	5.6	1.1	-7.0	19.9	37.4	25.0	8.2	4.5	24.7	27.4
Aneka Tambang Tbk	ANTM	3,170	76,178	0.3	15.3	3.6	-4.8	10.5	10.1	2.1	2.1	21.6	22.1
Semen Indonesia Persero Tbk PT	SMGR	1,500	10,127	-5.7	-7.7	-21.7	-45.1	94.3	35.4	0.4	0.2	0.4	0.7
Vale Indonesia Tbk PT	INCO	5,125	54,016	2.7	12.6	3.5	54.8	43.0	36.0	1.2	1.1	2.8	2.8
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk PT	INTP	4,170	14,660	-0.7	4.3	-13.7	-25.2	11.1	8.0	1.1	0.6	9.9	7.9
Infrastructures													
Telkom Indonesia Persero Tbk PT	TLKM	2,780	275,393	1.6	-1.1	-9.7	3.3	19.4	12.8	2.6	1.9	13.5	14.7
Indosat Tbk PT	ISAT	1,730	55,794	-6.7	-4.7	-22.1	-17.2	13.6	11.7	2.1	1.6	15.8	13.4
XL Axiata Tbk PT	EXCL	2,550	46,410	-1.2	0.4	-13.0	14.3	N/A	N/A	2.3	1.4	-15.8	-7.6
Pertamina Geothermal Energy Tbk PT	PGEO	885	37,081	-2.2	4.7	-10.6	-39.8	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Jasa Marga Persero Tbk PT	JSMR	2,590	18,798	-4.8	-4.8	-11.3	-30.6	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
PP Persero Tbk PT	PTPP	189	1,219	-4.1	-5.0	-14.1	-55.2	N/A	N/A	0.8	N/A	-97.6	N/A
Adhi Karya Persero Tbk PT	ADHI	162	1,362	-2.4	4.5	-10.5	-33.6	N/A	N/A	0.8	N/A	-96.3	N/A
Industrials													
Astra International Tbk PT	ASII	4,770	193,107	-0.6	1.5	-19.8	5.3	8.3	6.0	1.2	0.8	14.8	14.5
United Tractors Tbk PT	UNTR	22,800	85,047	-0.9	3.6	-10.6	6.3	7.2	5.3	1.1	0.8	15.5	16.1
Energy													
Adaro Energy Tbk PT	ADRO	2,260	66,421	-3.0	-1.7	-3.0	17.4	7.1	11.6	0.7	1.0	9.5	8.4
Bukit Asam Tbk PT	PTBA	2,580	29,723	-0.4	-5.8	-2.6	-13.7	9.1	13.2	1.2	1.4	13.0	11.0
Properties & Real Estate													
Bumi Serpong Damai Tbk PT	BSDE	595	12,597	-2.5	0.0	-16.8	-30.0	7.4	4.5	0.4	0.3	6.0	5.1
Pakuwon Jati Tbk PT	PWON	258	12,425	0.8	4.0	-15.1	-32.1	6.9	5.3	0.7	0.6	10.9	9.8
Ciputra Development Tbk PT	CTRA	565	10,473	-4.2	-1.7	-13.7	-41.8	5.8	N/A	0.6	0.4	11.6	10.4
Summarecon Agung Tbk PT	SMRA	304	5,019	-1.9	7.8	-0.7	-21.2	8.2	N/A	0.5	0.4	6.8	7.9
Technology													
DCI Indonesia Tbk PT	DCII	189,000	450,528	0.0	4.9	-4.3	24.7	476.2	N/A	122.3	N/A	29.5	N/A
Transportation & Logistic													
Garuda Indonesia Persero Tbk PT	GIAA	58	23,611	1.8	3.6	0.0	-12.1	N/A	N/A	290.8	N/A	N/A	N/A
Adi Sarana Armada Tbk PT	ASSA	650	2,399	-0.8	8.3	-7.8	-7.8	9.9	5.6	1.9	1.0	20.1	19.1
Healthcare													
Kalbe Farma Tbk PT	KLBF	710	33,238	-1.4	0.7	-15.0	-53.1	15.0	9.4	2.3	1.3	15.9	14.7
Mitra Keluarga Karyasehat Tbk PT	MIKA	1,575	21,904	-1.3	5.4	-7.9	-36.2	24.3	16.7	4.6	3.1	19.8	18.7
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	390	11,700	0.0	4.3	-3.9	-20.7	13.1	9.6	5.1	3.3	37.2	34.8
Siloam International Hospitals Tbk PT	SILO	2,240	29,134	0.4	-2.6	-6.7	3.7	32.0	27.6	3.7	3.0	12.2	11.0
Medikaloka Hermina Tbk PT	HEAL	870	13,368	-1.7	2.4	-13.4	-37.0	48.4	27.8	3.7	2.6	8.5	9.5
Consumer Cyclicals													
Ace Hardware Indonesia Tbk PT	ACES	372	6,369	-0.5	6.9	7.5	-28.5	10.5	8.8	1.1	1.0	10.3	11.0
Surya Citra Media Tbk PT	SCMA	200	14,794	-1.0	0.0	-14.5	23.5	27.8	N/A	3.3	N/A	11.0	9.7
Media Nusantara Citra Tbk PT	MNCN	214	3,221	0.0	-0.9	2.9	-14.4	2.6	N/A	0.2	N/A	6.1	N/A
Mitra Adiperkasa Tbk PT	MAPI	1,510	25,066	0.7	1.3	2.0	27.4	8.7	12.8	1.4	1.9	17.4	15.3
Ramayana Lestari Sentosa Tbk PT	RALS	384	2,725	-0.5	1.1	-16.5	-4.0	9.3	9.1	0.7	N/A	7.5	7.0

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

*Note: Valuation metrics based on Bloomberg consensus estimates

Sector performance

Name	Index	Chg (%)
Financials	1,366.6	-1.3
Consumer Non-Cyclicals	646.4	-0.1
Basic Materials	1,717.6	2.5
Infrastructures	1,790.5	-2.0
Industrials	1,568.4	-0.2
Energy	2,864.2	0.1
Properties & Real Estate	749.8	-0.6
Technology	6,629.8	0.0
Transportation & Logistic	1,712.8	0.3
Healthcare	1,380.8	-1.1
Consumer Cyclical	924.1	0.5
Composite	6,172.3	-0.8

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Top 10 market cap performance

Ticker	Price	Market Cap (IDRbn)	Chg (%)
BINA IJ Equity	3,550	21,782	14.15
ADES IJ Equity	25,675	15,146	13.11
MSIN IJ Equity	610	37,012	7.96
AMMN IJ Equity	4,000	290,073	7.53
RISE IJ Equity	1,170	18,952	6.85
DEWA IJ Equity	382	15,543	6.70
TPIA IJ Equity	2,120	183,404	6.27
BRPT IJ Equity	1,780	166,870	5.64
PANI IJ Equity	6,775	122,743	5.45
SMAR IJ Equity	4,840	13,901	5.22

Top 5 leading movers

Name	Chg (%)	Close
AMMN IJ	7.5	4,000
BRPT IJ	5.6	1,780
MDKA IJ	4.8	2,860
BREN IJ	2.1	3,820
TPIA IJ	6.3	2,120

Source: Mirae Asset Sekuritas Indonesia Research

Top 5 lagging movers

Name	Chg (%)	Close
BBRI IJ	-3.9	2,960
TLKM IJ	-6.1	2,780
BBCA IJ	-3.2	6,075
MORA IJ	-4.8	6,500
CASA IJ	-2.9	1,835

Economic Calendar

Time	Currency	Detail	Forecast	Previous
3:00am	USD	TIC Long-Term Purchases	72.5B	79.9B
5:45am	NZD	Trade Balance	875M	1598M
6:01am	GBP	GfK Consumer Confidence	-23	-23
All Day	CNY	Bank Holiday		
6:30am	JPY	National Core CPI y/y	1.40%	1.40%
6:50am	JPY	Monetary Policy Meeting Minutes		
1:00pm	EUR	German PPI m/m	0.70%	1.20%
1:00pm	GBP	Retail Sales m/m	0.50%	-1.30%
1:00pm	GBP	Public Sector Net Borrowing	19.0B	24.3B
All Day	USD	Bank Holiday		
7:30pm	CAD	Core Retail Sales m/m	0.80%	1.40%
7:30pm	CAD	Retail Sales m/m	0.60%	0.90%
9:30pm	AUD	CB Leading Index m/m		-0.60%

Note: Time is based on Indonesian local time

Source: Forex Factory

Disclaimers

This report is prepared strictly for private circulation only to clients of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (“**MASID**”). It is purposed only to person having professional experience in matters relating to investments. The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. However, none of MASID and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of MASID, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither MASID, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. © PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia 2026.